

Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru di MTs NU 02 Al Ma'arif Boja

Ratih Kusumawati¹, Arie Wahyuni², Destia Wahyu Hidayati³, Lenny Kurniati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Ivet, Fakultas Saintek
ariewahyuni20@gmail.com

Diterima: 27-06-2023

Direvisi: 07-07-2023

Dipublikasikan: 15-07-2023

Abstrak

Pada dunia pendidikan hal yang sangat penting dan sesuai arah tujuan pendidikan sekarang ini adalah kurikulum. Kurikulum pendidikan sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka, beberapa sekolah sekarang menggunakan kurikulum merdeka dikarenakan sistem sekolah mengharapkan hasil yang diharapkan pihak sekolah dari dalam maupun luar. Peran penting dalam penempatan kurikulum merdeka ini adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran menjalankan kurikulum merdeka secara maksimal. Dalam hal ini akan mempengaruhi tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dapat memberikan pemahaman tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran yang akan dilakukan. Metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta latihan praktek. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya pemahaman peserta dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, dan peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan ini.

Kata Kunci: Pelatihan, Implementasi, Kurikulum Merdeka

Abstract

In the world of education, the thing that is very important and in line with current educational goals is the curriculum. The current education curriculum uses an independent curriculum, some schools now use an independent curriculum because the school system expects the results expected by the school from within and outside. An important role in the placement of this independent curriculum is the teacher. The teacher in the learning process runs the independent curriculum optimally. In this case it will affect the purpose of this community service activity that this community service activity will be able to provide an understanding of the teacher's readiness to implement the independent curriculum in the learning process that will be carried out. This service method uses lecture methods, question and answer, demonstrations and practical exercises. The result of this service is the understanding of participants in implementing the independent curriculum, and participants feel the benefits of this training activity.

Keywords: Training, Implementation, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Paradigma pendidikan dalam proses pembelajaran telah mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat dinamis di abad 21 ini, sehingga pendidik harus beradaptasi dalam perubahan tersebut untuk diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran. Pendidik harus bisa beradaptasi segala hal perubahan dalam dunia pendidikan [1]. Segala perubahan dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya [2].

Salah satu perubahan yang dilakukan pada dunia pendidikan adalah perubahan pada sistem pendidikan. Sistem pendidikan akan mengadakan bimbingan teknik upaya mengarahkan pendidik yang sesuai dengan sistem pendidikan sekarang ini [3]. Sistem pendidikan yang masih sangat perlu bimbingan teknik salah satunya tentang kurikulum yang digunakan diberbagai kalangan pendidikan sekarang ini yaitu kurikulum merdeka.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)

meluncurkan kurikulum merdeka sebagai bagian dari pembelajaran paradigma baru [4]. Kurikulum merdeka diimplementasikan ke seluruh satuan pendidikan yang dinamakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan berbagai jalur diantaranya jalur mandiri, mandiri berubah dan mandiri berbagi.

Kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum tambahan setelah pembelajaran pandemi covid-19, proses kurikulum merdeka ini akan berlangsung pada tahun 2022 samapai tahun 2024. Implementasi pada kurikulum merdeka merupakan salah satu kesiapan satuan pendidikan dalam menuju arah atau tujuan yang diharapkan [5]. Salah satu upaya kesiapan yang dilakukan satuan pendidikan dalam rangka mengimplementasikan teknik kurikulum merdeka adalah mengadakan pelatihan tentang kurikulum merdeka.

Peran penting dalam penempatan kurikulum merdeka ini adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran menjalankan kurikulum merdeka secara maksimal. Pendidik pada proses pembelajaran akan melaksanakan secara maksimal kurikulum merdeka sesuai aturan satuan pendidikan [6]. Suksesnya implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat dari kemampuan guru bagaimana menjalankan kurikulum merdeka pada saat proses pembelajaran [7].

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru MTs NU 02 Al'Maarif Boja ditemukan bahwa kurikulum merdeka yang selama ini diperoleh merupakan satuan pendidikan gabungan dalam sekolah penggerak sehingga dalam hal ini guru di MTs NU 02 Al'Maarif sangat memerlukan dan membutuhkan pendampingan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara intens. Adapun masih ada beberapa satuan pendidikan yang masih berada pada sekolah penggerak dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka meskipun melalui jalur mandiri belajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu adanya pelatihan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sebagai bagian dari kesiapan satuan pendidikan. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelatihan implementasi kurikulum merdeka menjadi sebuah upaya dalam memberikan penguatan kepada satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum merdeka secara sederhana sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mewujudkan pendidikan yang berpusat pada peserta didik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dan 20 Februari 2023. Peserta kegiatan ini adalah guru MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang sebanyak 32 peserta. Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode berbentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, diskusi/tanya jawab, dan demonstrasi/ praktek melalui tahapan sebagai berikut.

1. Rapat anggota tim, merancang program yang akan dilaksanakan di MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang mencari permasalahan yang dihadapi oleh guru tersebut.
2. Menghubungi Kepala sekolah MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang untuk konfirmasi waktu pelatihan dan peserta yang akan mengikuti pelatihan.
3. Mempersiapkan berbagai peralatan dan bahan untuk pelatihan.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1. Metode ceramah dan tanya jawab, digunakan pada waktu menyampaikan materi kegiatan.
2. Metode demonstrasi dan latihan praktek, digunakan pada waktu mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Adapun tahapan pelatihan implementasi kurikulum merdeka di MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang, sebagai berikut.

1. Tahapan persiapan
Mengidentifikasi kurangnya pemahaman guru, kesulitan guru serta kebutuhan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka.
2. Tahapan pelaksanaan
Memberikan pemahaman guru mengenai kurikulum merdeka melalui metode ceramah, metode diskusi serta praktek langsung dalam membuat kurikulum merdeka sesuai aturan satuan pendidikan.
3. Tahapan evaluasi
Memberikan tanya jawab yang peserta masih mengalami kebingungan dan belum memahami tentang kurikulum merdeka.
4. Tahapan pendampingan
Memberikan follow up penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan di rumah selama satu minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahapan persiapan ini dilakukan dalam upaya memberikan pemahaman guru, kesulitan guru serta kebutuhan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka. Tahapan kedua adalah tahapan pelaksanaan dimana kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang kurikulum merdeka terhadap semua peserta dengan metode ceramah, metode diskusi serta praktek langsung dalam membuat kurikulum merdeka sesuai aturan satuan pendidikan. Tahapan ketiga adalah tahapan evaluasi dimana peserta diberikan waktu untuk berdiskusi dengan peserta lainnya untuk menyelesaikan tugas kolaborasi dalam bentuk diskusi serta adanya tanya jawab jika masih ada peserta yang masih mengalami kebingungan dan belum memahami tentang kurikulum merdeka.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan implementasi kurikulum merdeka ini diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam proses pembelajaran, adapun karakteristik kurikulum merdeka diantaranya pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi esensial dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Implementasi kurikulum merdeka di beberapa sekolah penggerak dilaksanakan di tahun pertama dengan cukup baik, kemudian dikembangkan di banyak sekolah tahun sekarang sehingga dalam implementasinya kurikulum merdeka setelah dianalisis lebih baik dan sesuai dengan kultur Indonesia daripada kurikulum 2013 [8].

Pedoman yang digunakan pada pelatihan sesuai dalam sistem pendidikan guna tercapai hasil yang diharapkan adalah kurikulum [9]. Pelatihan implementasi kurikulum merdeka ini dilakukan dengan mengarahkan tujuan bahwa konsep pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan agar pendidik dapat menuntun peserta didik kearah tujuan proses pembelajaran yang diharapkan [10].

Pada proses pembelajaran akan mengetahui potensi peserta didik secara intensif yang sesuai oleh Ki Hajar Dewantara [11]. Hal ini sesuai pada saat tahap pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat di MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang yaitu semua peserta mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kurikulum merdeka dimana ilmu pengetahuan tersebut akan dapat meningkatkan potensi peserta didik pada proses pembelajaran. Kurikulum merdeka digunakan sesuai dengan minat peserta didik [12]

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan implementasi kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan implementasi kurikulum merdeka ini dapat memberikan pemahaman pada guru di MTs NU 02 Al'Maarif Boja Kabupaten Semarang dalam rangka menghadapi perubahan kurikulum. Kegiatan pelatihan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dapat dikatakan berhasil dengan indikator jumlah peserta yang mencapai target serta keterlibatan peserta yang sangat antusias dan aktif. Saran dalam kegiatan pelatihan implementasi kurikulum merdeka ini adalah akan ada kegiatan lanjutan mengenai assessment kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8248–8258, 2022.
- [2] R. N. Anwar, "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, pp. 210–220, 2021.
- [3] T. Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, 2021.
- [4] Republika.co.id, "Apa Itu Kurikulum Merdeka? Simak Penjelasan Lengkapnya," *Republika.Co.Id*. Retrieved from <https://kampus.republika.co.id/posts/125478/apa-itu-kurikulummerdeka-simak-penjelasan-lengkapnya>, 2022. .
- [5] R. N. Anwar, "Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka," *Azzahra J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 98–109, 2022.
- [6] A. Anwar, R. N., & Alfina, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di TK IT Nur Al Izhar Kebonsari," in *Conference on Research &*

- Community Services*, 2019, pp. 51–56.
- [7] F. F. Syafi'i, "Merdeka belajar: sekolah penggerak," in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*, 2021, pp. 46–47.
- [8] Aisyah, "Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, vol. 3, no. 2, pp. 524–32, 2019.
- [9] M. M. Hamdi, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan," *Intizam, J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 66–75, 2020.
- [10] V. Anwar, R. N., Priyanti, I., Sukowati, U., Mubarokah, L., & Yuniya, "Penguatan Orangtua Di Tengah Pandemi Guna Dalam Menjaga Fitrah Anak," in *E-Prosiding Hapemas*, 2020, pp. 386–392.
- [11] A. N. Noviani, Y., Rajab, R. M., & Hashifah, "Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara Dalam Konteks Pendidikan Kontemporer Di Indonesia," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2017, pp. 2–11.
- [12] D. Fuadi, T. M., & Aswita, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh," *J. Dedik. Pendidik.*, vol. 8848, no. 2, pp. 603–614, 2021.